

**PENGARUH METODE LATIHAN *SITUASI BERMAIN* TERHADAP
KETERAMPILAN *DRIBBLING* PADA PEMAIN SEPAKBOLA PAYAKUMBUH
(PERSEPAK) KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



**JOVAN RAHADI PUTRA
NIM. 14438**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

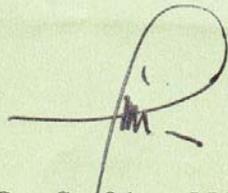
PENGARUH METODE LATIHAN *SITUASI BERMAIN* TERHADAP
KETERAMPILAN *DRIBBLING* PADA PEMAIN SEPAKBOLA PAYAKUMBUH
(PERSEPAK) KOTA PAYAKUMBUH

Nama : Jovan Rahadi Putra
NIM/BP : 14438 / 2009
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Negeri Padang

Padang, 1 Maret 2015

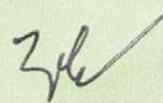
Disetujui oleh:

Pembimbing I



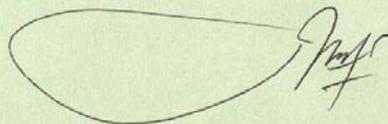
Drs. Syafrizar, M.Pd
NIP. 19600919 198703 1 003

Pembimbing II



Drs. Zulhilmi
NIP.19520820 198602 1 001

Mengetahui:
Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Drs. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO
NIP. 19581018 198003 1 001

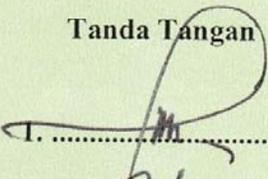
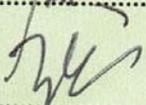
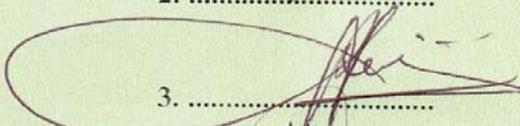
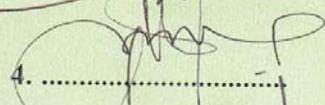
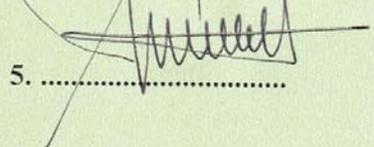
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Latihan Situasi bermain Terhadap
Keterampilan Dribbling Pemain Sepak Bola
Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh
Nama : Jovan Rahadi Putra
NIM : 14438
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 1 Maret 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Syafrizal, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zulhilmi	2. 
3. Anggota	: Drs. Rasyidin Kam	3. 
4. Anggota	: Drs. Apri Agus, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Anton Komaini, S.Si., M.Pd	5. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jovan Rahadi Putra
NIM/BP : 14438/2010
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

Pengaruh Metode Latihan Situasi Bermain Terhadap Keterampilan *Dribbling* pada Pemain Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2015

Saya yang menyatakan



Jovan Rahadi Putra
NIM. 14438

ABSTRAK

Jovan Rahardi Putra (2015) : Pengaruh Metode Latihan *Situasi bermain* terhadap Keterampilan *Dribbling* pada Pemain Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan *dribbling* Pemain Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh. Penelitian ini merupakan eksperimen semu yang bertujuan untuk melihat pengaruh metode latihan *situasi bermain* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* Pemain Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh.

Populasi dalam penelitian ini adalah Pemain Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh yang aktif mengikuti latihan sebanyak 24 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik “*total sampling*” yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yang berjumlah sebanyak 24 orang. Analisa data dilakukan dengan cara mengukur kemampuan *dribbling* Pemain Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh sebelum diberikan metode latihan *situasi bermain* dan sesudah diberikannya metode latihan *situasi bermain*. Data yang diperoleh dianalisis dengan rumus uji beda (uji t).

Hasil analisis data dari penelitian diperoleh $t_{hitung} = 3.14 > t_{tabel} = 1.714$ (hipotesis penelitian diterima). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh oleh metode latihan *situasi bermain* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* Pemain Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh yang aktif mengikuti latihan. Atas dasar simpulan tersebut disarankan kepada pemain agar dapat mengikuti latihan guna meningkatkan keterampilan *dribbling* dengan menggunakan metode latihan *situasi bermain*.

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Metode Latihan *Situasi bermain* terhadap Keterampilan *Dribbling* pada Pemain Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh” dapat diselesaikan dengan baik. Kegunaan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan bagi penulis untuk menamatkan perkuliahan dengan mendapatkan gelar Sarjana Sains (S.Si) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Keberhasilan penyusunan skripsi ini juga melibatkan berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu bagi penulis. Oleh karenanya, pada lembaran ini penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Bapak Drs. Didin Tohidin, M.Kes AIFO, selaku Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah menyetujui penulisan skripsi.
4. Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Zuhilmi selaku Pembimbing II yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Apri Agus, M.Pd. Bapak Drs. Rasyidin Kam serta Bapak Anton Komaini, S.Si., M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Pengurus beserta staf pelatih Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis.
8. Teman-teman mahasiswa FIK UNP yang telah memberikan moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa membalasnya dengan kebaikan. Amin.

Padang, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori	9
1. Permainan Sepakbola	9
2. <i>Dribbling</i>	13
3. Metode Latihan <i>Stuasi Bermain</i>	18
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Desain Penelitian	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Jenis dan Sumber Data	28
F. Penyusunan Jadwal Latihan dan Program Latihan	29
G. Instrumen Penelitian (Tes <i>Dribbling</i>)	29
H. Teknik Analisis Data	30
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Verifikasi Data	32
B. Analisis data penelitian	32
C. Uji persyaratan analisis dengan uji normalitas	36
D. Pengujian hipotesis	36
E. Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal metode latihan <i>situasi bermain</i>	29
2. Romal penilaian dribbling	30
3. Distribusi frekuensi data hasil tes awal (<i>pre-test</i>) kemampuan <i>dribbling</i> pemain Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh	33
4. Distribusi frekuensi data hasil tes akhir (<i>post-test</i>) kemampuan <i>dribbling</i> pemain Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh	34
5. Uji normalitas data penelitian (uji <i>Liliefors</i>)	36
6. Data kelompok latihan <i>situasi bermain</i>	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ukuran lapangan sepakbola	11
2. Bola kaki	12
3. Dribbling dalam penguasaan.....	15
4. Dribbling dengan kecepatan.....	15
5. Dribbling dalam melindungi bola	16
6. Situasi dasar dalam permainan sepak bola.....	21
7. Bermain dan mengamati permainan tiga situasi dasar.....	23
8. Kerangka konseptual.....	25
9. Tes keterampilan dribbling	30
10. Distribusi frekuensi data hasil tes awal (<i>pre-test</i>) kemampuan <i>dribbling</i> pemain Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh.....	34
11. Distribusi frekuensi data hasil tes akhir (<i>post-test</i>) kemampuan <i>dribbling</i> pemain Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Program latihan <i>situasi bermain</i>	46
2. Data <i>pre-test</i>	51
3. Data <i>post-test</i>	52
4. Uji liliefors data <i>pre-test</i>	53
5. Uji liliefors data <i>post-test</i>	54
6. Tabel persiapan pengolahan data	55
7. Daftar Luas di Bawah Lengkungan Normal Standar Dari 0 Ke Z.....	57
8. Daftar XIX (11) Nilai Kritis L Untuk Uji <i>Lilliefors</i>	58
9. Nilai Persentil Untuk Distribusi t.....	58
10. Dokumentasi Penelitian	60
11. Surat Izin Penelitian	65
12. Surat Keterangan Penelitian.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang giat-giatnya melakukan pembangunan di segala bidang. Salah satu bidang yang tidak kalah penting adalah pengembangan di bidang olahraga. Olahraga merupakan salah satu bidang yang sangat penting artinya dalam usaha membangun manusia Indonesia seutuhnya. Melalui olahraga kita dapat menanamkan jiwa sportivitas, memupuk, mengembangkan sikap mental, kejujuran, keberanian, daya juang dan semangat bersaing yang tinggi. Dimana terkandung nilai-nilai pendorong bagi generasi muda sebagai penerus bangsa yang berjiwa dan berbadan sehat, untuk mengisi kemerdekaan Indonesia.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, perlu diadakan pembinaan dan pengembangan seperti terdapat dalam pasal 21 ayat 3 dan 4 UU No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa:

Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui tahap pengenalan olahraga, pemantauan, pemanduan serta pengembangan bakat dan peningkatan prestasi. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat.

Berdasarkan kutipan di atas faktor-faktor tersebut berlaku pada setiap cabang olahraga termasuk sepakbola. Sepakbola merupakan salah satu cabang yang digemari oleh masyarakat dan diharapkan mampu mewujudkan tujuan undang-undang tentang sistem keolahragaan nasional.

Oleh sebab itu, wajar keberadaan sepakbola mendapat perhatian pemerintah, sehingga selalu diupayakan prestasinya melalui pembelajaran dan latihan pada sekolah dan klub-klub sepakbola.

Sepak bola merupakan olah raga yang paling terkenal didunia. Prinsip bermain bola adalah mencetak gol dan mencegah lawan mencetak gol. Kemenangan dalam sepakbola hanya dapat diraih dengan membuat gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mencegah lawan jangan sampai mencetak gol ke gawang tim yang kita bela. Setelah prinsip ini di telusuri lagi, menurut Sneyers (1988:3) mengungkapkan: “1) untuk dapat mencetak gol, kita harus menguasai bola, 2) untuk mencegah gol oleh lawan, kita harus berusaha mengubah keadaan sehingga dari penjaga bola, kita dari penguasa bola”. Berarti kesebelasan sepak bola tidak akan bisa mencetak gol jika setiap bola bisa direbut oleh lawan. Namun pada kenyataan yang terjadi dilapangan sulitnya menguasai bola dan menciptakan peluang sehingga terjadi gol. Sulitnya menguasai bola dikarenakan kurangnya pemain menguasai teknik dasar, taktik dan kreatifitas pemain dalam menyusun pola serangan. Hal ini juga di ungkapkan oleh Ratinus darwis (1985:1): “salah satu faktor penting dalam permainan sepak bola yang dibutuhkan serta diperlukan sepanjang masa adalah dasar-dasar permainan sepak bola karena tanpa mengetahui dan memahami dasar-dasar permainan segala teknik, taktik dan sistim permainan tidak akan bisa berjalan baik”.

Dengan begitu kemampuan teknik dasar yang baik suatu tim akan memperoleh peluang yang lebih besar untuk mencetak gol ke gawang lawan dan meraih kemenangan. Menurut Ratinus darwis (1985:4) menjelaskan yaitu: “teknik sepak bola terbagi atas: 1) teknik tanpa bola dan 2) teknik dengan

bola”. Sedangkan menurut Ratinus Darwis (1985:4) “teknik tanpa bola meliputi: berlari, melompat, gerak tipu, dan khusus pemain belakang dan penjaga gawang. Dan teknik dengan bola meliputi: menendang, menahan bola, mengontrol bola, menyundul bola, gerak tipu dengan bola, melempar bola, khusus pemain belakang dan penjaga gawang dan menggiring bola”. Ke semua faktor ini kalau kita perhatikan saling terkait satu sama lain, untuk menghasilkan pemain yang baik. Untuk mencapai kemenangan dalam permainan ditentukan oleh 3 aspek, seperti yang diungkapkan Ratinus (1985:5): “untuk memenangkan pertandingan maka suatu tim harus terdiri dari individu-individu disamping menguasai teknik harus ditunjang oleh taktik, fisik dan mental”. Jadi keempat aspek tersebut saling berkaitan untuk memenangkan pertandingan.

Namun begitu, mutu permainan suatu kesebelasan juga ditentukan oleh penguasaan teknik dasar tentang sepak bola. Ini sesuai dengan pernyataan Sneyers (1988:11): “semakin baik penguasaan bola, dan semakin mudah seseorang pemain dapat melepaskan diri dari suatu situasi yang gawat, maka semakin memuaskan mutu permainan kesebelasan itu”. Permainan kesebelasan juga didukung oleh kemampuan individu setiap pemain. Semakin baik kualitas individu dan ditambahkan kerja sama yang baik akan terjadi pemain yang sangat baik. Luxchaber (2012:71) juga mengungkapkan: “yang terbaik adalah dengan memulai unit taktik yang paling sederhana, yaitu satu pemain lawan satu pemain. Gunakan keterampilan menggiring dan melindungi bola untuk menghadapi lawan”. Jadi kemampuan menggiring atau *dribbling*

adalah salah satu teknik utama atau fondasi awal untuk menciptakan taktik menyerang.

Sneyers (1988:3) mengatakan ”sepakbola adalah olah raga beregu. Ia didasarkan atas teknik, pengolahan bola, dan pengertian setiap pemain terhadap pertandingan. Faktor- faktor itu semua penting”. Sesuai dengan pernyataan tersebut juga didukung oleh sepak bola moderen seperti sekarang ini dikenal istilah “*total football*” yang berarti semua pemain ikut menyerang dan bertahan. Sehingga kemampuan melakukan *bribling* bukan hanya untuk pemain depan saja, tetapi sebaiknya keseluruhan pemain memiliki keterampilan atau kemampuan melakukan *dribbling* dalam setiap kesempatan yang diperolehnya dan untuk menciptakan kesempatan dirinya atau teman untuk menciptakan gol. Dan diperlukan pergerakan tanpa bola yang baik oleh para pemain untuk mencari posisi yang tepat. Oleh karena kerja sama yang baik antara setiap pemain.

Oleh karena itu untuk mencapai kemampuan teknik yang baik diperlukan metode latihan yang baik pula untuk mengasah kemampuan para pemain. Selain itu juga pelatih yang mengawasi para pemain ketika sedang bertanding. Peran pelatih juga tidak bisa dikesampingkan, karena dalam Disertasi Emral (2013:56) “seorang pelatih juga harus membuat program latihan agar para pemain memperoleh keterampilan teknik bermain sepak bola yang baik”.

Melihat dari semua teori dan pendapat dari para ahli di atas, dapat dinyatakan bahwa metode latihan sangat berperan dalam melakukan akurasi shooting ke gawang. Namun, ketika penulis mewawancarai pelatih dari

Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK), diakui bahwa kemampuan pemain PERSEPAK dalam melakukan bribbling masih kurang baik. Hal ini membuat rasa ingin tahu penulis untuk langsung terjun ke lapangan melakukan sebuah pengamatan.

Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) yang didirikan sejak tahun 1969 yang diketuai oleh Reza Falepi memiliki kumpulan pemain pilihan se_Kota Payakumbuh melalui tahap seleksi. PERSEPAK Payakumbuh memiliki prestasi tertinggi yang pernah diraih PERSEPAK runner-up pada turnamen Pekan Olahraga Provinsi (PROPROV) setelah di final dikalahkan Persatuan Sepakbola Pasaman (PSKS) pada tahun 2010. Oleh sebab itu, Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) juga tidak mau ketinggalan dengan daerah-daerah lainnya dalam membina pemain sepakbola di masa yang akan datang. Selain itu, Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) sebagai induk organisasi yang ada di Payakumbuh juga memiliki tim Junior yang membina pemain-pemain sesuai kelompok umurnya, dimana nantinya para pemain junior tersebut yang akan memperkuat Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) di tingkat senior.

Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) melakukan pembinaan pemain-pemain muda dari berbagai tingkat umur mulai dari umur U_12 tahun, U_15 tahun, U_17 tahun, U_19 tahun, U_21 tahun, U_23 tahun dan tim senior. Namun data prestasi PERSEPAK junior lebih baik dari pada seniornya. PERSEPAK U_17 tahun dan PERSEPAK U_19 tahun sama-sama sudah 2 kali bertanding ditingkat nasional, tidak dengan PERSEPAK U_23

tahun dan senior yang hanya bisa bertanding dalam konteks regional Sumatera. Selain prestasi tim, pemain PERSEPAK juga memiliki prestasi individu seperti: top skore, pemain terbaik dan yang terbaru adalah 5 orang pemain PERSEPAK masuk dalam skuad tim Semen Padang U_21 yang baru saja menjuarai kompetisi Indonesia Super League.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan penulis, ketika melihat PERSEPAK melakukan latihan dan uji tanding, ternyata benar masih banyak pemain memiliki kemampuan dribbling yang kurang baik. Hal ini terbukti dengan sering mengalami kegagalan seperti di rebut lawan dan kurangnya kerja sama dalam penguasaan bola untuk menciptakan peluang.

Apabila hal ini terus dibiarkan maka akan sulit untuk mencapai prestasi sesuai yang diinginkan, karena tidak adanya peningkatan dari program latihan. Dikarenakan pemain PERSEPAK Payakumbuh sudah mendapatkan pelatihan pengenalan teknik dasar atau metode latihan dasar atau fundamental di sekolah sepak bola masing-masing. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penulis berkeinginan untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Metode Latihan *Situasi bermain* Terhadap Keterampilan *Dribbling* Pada Pemain PERSEPAK Kota Payakumbuh”.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Kekuatan (*strength*)
2. Kelentukan (*flexibility*)

3. Kecepatan (*speed*)
4. Koordinasi (*coordination*)
5. Kelincahan (*agilty*)
6. Keseimbangan (*balance*)
7. Metode Latihan

C. Pembatasan masalah

Mengingat keterbatasan yang penulis miliki untuk melakukan penelitian ini dan agar lebih terarahnya penelitian ini. Dan para pemain PERSEPAK kota Payakumbuh yang sudah mendapatkan metode latihan teknik dasar atau Fundamental disekolah sepak bola masing- masing. Maka penulis membatasi masalah pada pengaruh metode latihan *situasi bermain* terhadap keterampilan dribbling

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah penelitian ini adalah: “apakah terdapat pengaruh metode latihan *situasi bermain* terhadap keterampilan *dribbling* pemain Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui keterampilan *dribbling* pemain Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh.

2. Untuk mengetahui pengaruh metode latihan *situasi bermain* terhadap keterampilan *dribbling* pemain Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pada Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pelatih sepakbola yang ada di kota Payakumbuh khususnya di Persatuan Sepak Bola Untuk mengetahui pengaruh metode latihan *situasi bermain* terhadap keterampilan *dribbling* pemain Persatuan Sepakbola Payakumbuh (PERSEPAK) Kota Payakumbuh sebagai bahan masukan dalam meningkatkan prestasi olahraga sepakbola.
3. Menambah wawasan dalam bidang olahraga, khususnya pada cabang olahraga sepakbola.
4. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa di pustaka Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.